



Journal of Professional Elementary Education JPEE

Vol. 1, No. 2, September, 2022 hal. 128-134
Journal Page is available to <http://jpee.lppmbinabangsa.id/index.php/home>



PERAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 5 SDN 2 TAHUNAN

Wulan Sutriyani¹, Dwi Rahmatika Riqki Nafila², Putri Syfa'atul Layliya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Isalm Nahdlatul Ulama
Jepara

E-mail : sutriyani.wulan@gmail.com¹, rizqinafila98@gmail.com², layliyaputri@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine the effect of the Tutor's Learning Method Peer to the mathematics learning outcomes of fifth graders of bar chart material in grade 5 SD N 2 Tahunan. In this study, the type of research used was a descriptive qualitative. Qualitative data analysis techniques were chosen in this study because the data analysis process did not involve or take the form of numbers. The results of the research from observations when it was carried out at SD N 2 Tahunan, several problems were found including, low student learning outcomes, lack of knowledge about the material being taught and weak memorization of multiplication formulas as well as errors in working on questions that occurred difficulty in applying the formula to solving practice problems.

Keywords: Tutor's Learning Method Peer; Learning Outcomes; Elementary Education

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V materi diagram batang di kelas 5 SDN 2 Tahunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena proses analisis data yang tidak melibatkan atau berbentuk angka. Hasil penelitian dari pengamatan ketika dilaksanakan di SD N 2 Tahunan, kami menemukan beberapa permasalahan diantaranya, kurangnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan, rendahnya hasil belajar siswa dan siswa juga kurang faham akan rumus perkalian serta kadang keliru dalam penggerjaan soal sehingga terjadi kesulitan dalam menyelesaikan soal latihan.

Kata kunci: Tutor Sebaya, Metode Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Kita dapat melihat dalam kemajuan dunia saat ini, lembaga pendidikan amat sangat tinggi, dengan adanya kemajuan teknologi yang bertambah semakin canggih. Pendidikan adalah sesuatu proses yang dimana memiliki bagian yang tidak terpisahkan dan memiliki jangka panjang dalam kehidupan di dunia, hanya karena memalui sebuah proses pendidikan yang baik, maka manusia mampu menggapai dan memiliki segala bidang ilmu pengetahuan untuk masa depannya. Pendidikan memiliki petan penting yaitu salah satu pegangan yang sangat penting untuk kemajuan sebuah negara dikarenakan kemajuan dan kesejahteraan bangsa kita dapat melihat dari tingkat

pendidikan. Orang-orang memandang pendidikan dapat menciptakan orang-orang yang cerdas, kreatif, berpendidikan, Inovatif, terampil, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting didalam menciptakan pribadi yang berkualitas. Beberapa upaya pemerintah sudah dilakukan untuk meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia.

Diantaranya pendidikan dengan mudah dan cepat memberikan fasilitas terhadap perangkat-perangkat pendidikan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara pemerintah dan pendidik melibatkan orang tua kedalam sebuah pergerakan untuk mendorong hasil belajar peserta didik agar lebih meningkat. Siswa yang cerdas ialah peserta didik yang bisa memgembangkan dan menguasai seluruh ilmu, sebuah pemecahan masalah dapat ditemukan persolusian tercapainya tujuan tertentu dari suatu permasalahan. Pemecahan masalah ialah suatu pemikiran yang tersusun dimana arah yang kita temukan untuk penyelesaian masalah atau jalan keluar pada suatu masalah yang tertentu (Akbar, 2018).

Matematika ialah salah satu pengetahuan yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya pembelajaran matematika siswa diajarkan agar dapat berpikir secara logis, kritis dan sistematis dan siswa dapat membubarkan sebuah masalah dalam kehidupannya sehari hari yang telah dihadapinya. Matematika merupakan mata pembelajaran yang meningkatkan sebuah ilmu pendidikan yang penting dalam kehidupan berbangsa. Dalam proses pembelajaran matematika banyak hal yang ditemukan setelah memahami langkah-langkah dan kosepnya. Matematika merupakan pembelajaran yang harus ada baik di tingkat sekolah dasar, menengah, ataupun pendidikan sekolah tinggi. Dengan adanya hal ini dapat ditegaskan bahwa pembuktian bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang harus diberikan pada setiap jenjang pendidikan yang dinyatakan dalam UU No. 23 Tahun 2003 pasal 31 ayat 1 tentang System pendidikan nasional yang mengatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan atas harus mengandung pendidikan matematika (Putra, 2019).

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai landasan dasar yang menjelaskan sintak yang ber urutan dalam mendapatkan sebuah pengalaman peserta didik dapat belajar supaya mencapai tujuan pembelajaran tertentu, menjadi landasan pendidik dalam membuat sebuah perencanaan dan melakukam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran meruapakn suatu pemikiran yang terstruktur secara sistematis dalam melakukan sebuah aktivitas belajar yang bertujuan guna mencapai tujuan dan bermanfaat untuk perancang pembelajaran. Tutor sebaya merupakan pembelajaran yang dimana siswa merupakan peserta didik lainnya atau teman sebayanya. Jenis pertama yaitu pendidik yang berusia sama dan jenis kedua yaitu pendidik yang lebih tua usianya. Model pembelajaran tutor sebaya merupakan suatu model pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran.

Menurut Haryanti (2017), tutor sebaya ialah suatu model atau pendekatan yang

dimana teman sebayanya yang mempunyai kecerdasan lebih tinggi dari teman lainnya, dan dijadikan sebagai tutor atau pendamping bagi temannya. Artinya model pembelajaran tutor sebaya merupakan sebuah model pembelajaran yang dimana sumber belajar selain pendidik, yaitu teman atau kakak kelas yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi. Menurut (Tama, 2018) matematika mempunyai tujuan umum diantaranya dapat memecahkan masalah, diartikan sebagai pembelajaran matematika dapat membantu menggali persoalan yang telah dihadapinya. Matematika merupakan suatu yang tersusun atau tertata rapih pada proses pembelajaran.

Peserta didik harus mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau persoalan yang telah dihadapinya. Menurut Lestari (2019), metode pembelajaran tutor sebaya tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran saja, akan tetapi juga dapat membangun suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dan bagi tutor sendiri, kegiatan melaksanakan tugas seperti ini dapat membuat pekerjaan ulang kembali, dalam belajar dan juga bertambahnya semangat belajar sehingga dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab dan percaya diri. Dari pengamatan ketika dilaksanakan di SD N 2 Tahunan, kami menemukan beberapa permasalahan diantaranya, kurangnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan, rendahnya hasil belajar siswa dan lemahnya penghafalan rumus perkalian kadang juga keliru dalam mengerjakan soal sehingga peserta didik kesulitan ketika mengerjakan soal.

Menurut dari guru kelas 5 mengatakan peserta didik kurang minat pembelajaran matematika dan sering menyepelekan bahkan di anggap tidak penting, sehingga hal tersebut sangat sangat memicu hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Padahal guru menggunakan berbagai model dan metode saat kegiatan belajar mengajar, seperti tanya jawab, diskusi, serta pemberian tugas, akan tetapi tetap saja proses pembelajaran berjalan satu arah, sehingga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas kurang aktif. Dari observasi yang telah kami lakukan, peneliti mengambil judul "Peran Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SDN 2 Tahunan"

Dengan pengelolaan manajemen kelas yang baik, siswa diharapkan dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, yang terpenting Dalam suatu manajemen kelas. Suasana kelas yang menarik dan kondusif merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran Dalam mengikuti pelajaran, sehingga anak akan merasa nyaman dan antusias. Dengan pembelajaran yang kondusif dan suasana yang cenderung rekreatif, maka akan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya.

Berdasarkan deskripsi latar permasalahan yang telah paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Bagaimana peran model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika materi diagram batang di kelas 5 SDN 2 Tahunan"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian ini dilakukan di SD N 2 Tahunan. Subyek penelitian ialah personal yang ditetapkan sebagai sumber informasi maupun sumber data oleh peneliti bagi riset yang dikerjakannya. Pada penelitian sosial, subyek penelitian ialah manusia. Dalam penelitian ini, subyeknya adalah siswa kelas 5 SDN 2 Tahunan.

Strategi pemeriksaan informasi subjektif dipilih dalam penelitian ini dengan alasan bahwa proses pemeriksaan informasi tidak termasuk atau muncul sebagai angka. Informasi yang diperoleh untuk penelitian menggunakan strategi pemeriksaan informasi subjektif pada umumnya abstrak. Dalam eksplorasi subjektif, para ilmuwan mendapatkan informasi dari banyak sumber dan memanfaatkan berbagai teknik. Informasi subjektif diperoleh melalui pengurangan informasi, lebih tepatnya interaksi peningkatan dibantu melalui pemilihan informasi, pemusatan dan abstraksi informasi mentah menjadi data penting. Keterbukaan informasi merupakan cara yang paling umum untuk mengungkap intisari suatu tayangan informasi yang terkoordinasi sebagai penjelasan kalimat persamaan yang pendek dan tebal namun mengandung pemahaman yang luas. Saat memimpin pemeriksaan informasi, semua catatan digunakan sebagai suatu pendirian. Item dalam catatan diperoleh dari efek samping persepsi, serta uji coba persepsi dan catatan lapangan yang menggambarkan peningkatan pengalaman yang berkembang sebelum diberikan aktivitas dan setelah diberikan aktivitas. Sedangkan tes menghasilkan informasi sebagai nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran tutor sebagai tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran saja, akan tetapi juga dapat membangun suasana hubungan yang lebih dekat dan akrab antara siswa yang dibantu dan bagi tutor sendiri, kegiatan melaksanakan tugas seperti ini dapat membuat pekerjaan ulang kembali, dalam belajar dan juga bertambahnya semangat belajar sehingga dapat meningkatkan rasa bertanggung jawab dan percaya diri. Dari pengamatan ketika dilaksanakan di SD N 2 Tahunan, kami menemukan beberapa permasalahan diantaranya, kurangnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan, rendahnya hasil belajar siswa dan lemahnya penghafalan rumus perkalian kadang juga keliru dalam mengerjakan soal sehingga peserta didik kesulitan ketika mengerjakan soal. Menurut dari guru kelas 5 mengatakan peserta didik kurang minat pembelajaran matematika dan sering menyepelekan bahkan di anggap tidak penting, sehingga hal tersebut sangat sangat memicu hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Padahal guru menggunakan berbagai model dan metode saat kegiatan belajar mengajar, seperti tanya jawab, diskusi, serta pemberian tugas, akan tetapi tetap saja proses pembelajaran berjalan satu arah, sehingga kegiatan belajar mengajar di dalam kelas kurang aktif.

Instruktur menunjukkan latihan harus dilihat, diperkirakan, dan dievaluasi. Hal ini perlu dilakukan mengingat kemajuan latihan dan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam mendidik. Menunjukkan kemampuan untuk situasi ini adalah kegiatan seorang pendidik dalam menerapkan teknik pembelajaran

peer coach (Febianti, 2014). Pengalaman pendidikan siswa juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Informasi yang didapat adalah informasi yang diperoleh melalui persepsi, tanpa henti bertemu dokumentasi (Ahdiyat & Sarjaya, 2014).

Untuk situasi ini pertemuan merupakan informasi penting yang penting karena penting untuk membuat gerakan utama dalam pemeriksaan dan percakapan informasi dari catatan lapangan adalah membantu informasi yang disebutkan oleh analis sambil mengarahkan fakta yang dapat diamati. Berbagai pertanyaan yang terkandung dalam instrumen pertemuan juga telah dikembangkan dalam penelitian dan selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi dari orang yang diwawancara. Sesuai dengan kebutuhan ilmuwan, data diperoleh dari beberapa sumber, khususnya pendidik Kelas 5 sebagai saksi utama dan sebagai sumber pendukung spesialis untuk memimpin wawancara dengan Kepala.

Suatu pembelajaran dapat berjalan dengan sukses apabila siswa merasa senang dengan latihan-latihan pembelajaran. Sebagian besar siswa kelas 5 masih malu-malu dan ragu untuk bertanya kepada instruktur. Untuk kelas 5 pendidik bersandar pada strategi pembelajaran pelatih teman. Teknik pendampingan pendamping ini lebih ditekankan pada mata pelajaran IPA dengan alasan pada program pendidikan 2013 mata pelajaran aritmatika masih bersifat soliter. Pendidik bergantung pada satu siswa untuk menjadi pelatih di setiap pertemuan. Selama proses pendampingan teman, ternyata banyak siswa yang awalnya dinamis, meski tidak semuanya 100 persen dinamis (Sidiq, Suhayat & Permana, 2018). Oleh karena itu, banyak siswa bertanya kepada teman-teman mereka.

Ada beberapa siswa yang dirasa ketika dimaknai oleh instruktur, karena saat memaknai kata-kata pengajar lebih jelas. Namun, sekali lagi kualitas siswa berbeda sehingga penggunaan strategi pembinaan teman ini tepat dan sebaliknya. Seperti yang ditunjukkan oleh beberapa siswa yang dievaluasi, banyak yang merasa bahwa suasana pembelajaran dengan strategi pendamping pendamping sangat menyenangkan, asyik, menyenangkan dan dianggap guru meninggalkannya. Ada beberapa siswa yang suka berlari sendiri, bahkan mengajak teman bermain (Febianti, 2014). Hasil melaporkan bahwa sebagian besar prestasi siswa tidak cukup untuk siswa laki-laki serta perempuan. Dan selanjutnya siswa laki-laki serta perempuan yang menempati posisi 5 terbaik.

Variabel lain yang mempengaruhi prestasi siswa hanyalah keakraban dengan siswa sehingga mereka memiliki perhatian untuk belajar, dari pertemuan yang dipimpin oleh para ilmuwan, ada beberapa siswa yang memiliki perhatian sendiri untuk belajar. Untuk orang lain dari penghiburan orang tua, ada beberapa dengan perhatian penuh dan juga dari dukungan orang tua. Penggunaan strategi pendampingan pembinaan dapat mempengaruhi prestasi siswa. Pendidik mengatakan bahwa anak-anak akan tertarik untuk menerapkan teknik pengajaran yang baru. Hal ini cukup untuk membuat peningkatan inspirasi siswa sehingga mempengaruhi prestasi siswa yang besar. Kemudian dampak positif lainnya adalah membuat siswa yang pada awalnya menjadi lebih dinamis dan tidak penakut dan mencoba mengajukan pertanyaan dalam latihan pembelajaran.

Siswa harus dapat mengatasi masalah atau masalah yang mereka hadapi (Lestari, 2019). Teknik pembelajaran pendamping bersifat dinamis dalam pengalaman pendidikan, namun juga dapat menciptakan hubungan yang semakin erat antara siswa yang dibantu dan bagi pembimbing yang sebenarnya, menunjukkan latihan seperti ini adalah kesempatan yang baik untuk peningkatan. atau sebaliknya trial and error, didalam belajar serta bisa menambah inspirasi belajar juga bisa memperluas rasa kewajiban serta kepastian (Budiyono, 2020). Dari persepsi saat dilakukan di SD N 2 Tahunan, ditemukan beberapa permasalahan diantaranya, tidak adanya informasi tentang materi yang diajarkan, hasil belajar siswa yang rendah dan tidak berdayanya retensi persamaan duplikasi dan kesalahan dalam mengerjakan soal sehingga terdapat kendala dalam penerapannya. resep untuk menangani soal latihan. Menurut guru kelas lima, siswa kurang tertarik untuk belajar matematika dan sering meremehkannya dan, anehnya, menganggapnya tidak penting, sehingga sangat memicu hasil belajar siswa yang tidak terlalu ideal. Terlepas dari kenyataan bahwa pendidik menggunakan model dan teknik yang berbeda selama mengajar dan latihan pembelajaran, seperti pertanyaan dan jawaban, percakapan, dan alokasi tugas, pengalaman pendidikan sebenarnya berjalan dalam satu pos, sehingga latihan belajar dan belajar di ruang belajar kurang dinamis (Ahdiyat, 2014; Sidiq, Suhayat & Permana, 2018).

SIMPULAN

Akibat dari penelusuran informasi dan percakapan yang telah digambarkan sudah dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan teman berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V SDN 2 Tahunan Jepara. Hal ini melalui tahapan-tahapan yang dimulai dengan menyusun, menerapkan teknik pendampingan teman di kelas V. Dimana guru baru-baru ini merasakan kualitas siswa kelas V yang memiliki tingkat wawasan yang lumayan, maka guru memutuskan untuk menerapkan teknik pendampingan teman sehingga siswa yang memiliki pilihan untuk mendominasi materi yang digunakan sebagai mentor. Dalam tahapan melaksanakan strategi pembelajaran pendamping pendamping, pendidik secara cermat membimbing siswa. Siswa yang dianggap lihai dipilih sebagai pembimbing, ada beberapa tantangan yang dialami pelatih dalam perkumpulannya, termasuk teman-teman yang diarahkan untuk tidak mau menuruti dan mengingkari. Bagi siswa yang dibimbing, mereka merasa lebih paham ketika dimaknai oleh pelatih dalam pertemuan mereka daripada penjelasan dari sang pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, M. (2014). Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pengolahan Data. *Jurnal Formatif*, 4(1), 71-79.
- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Peserta didik Kelas XI SMA Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144-153.

- Budiyono. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Program FTIK IAIN Pontianak Mengaji. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(3), 178-199. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v5i3.495>
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic*, 2(2), 80-88.
- Hayati, Y. L. S., Djatmika, E. T., As'asri, A. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 3(8), 1056-1058.
- Lestari, N. F., Supriadi, N., Andriani, S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 11-20.
- Putra, F. G. (2019). Eksperimentasi Pendekatan Kontekstual Berbantuan Hands on Activity (HoA) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik. *Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 73-80.
- Sidiq, H. A., Suhayat, D., & Permana, T. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memasang Sistem Penerangan Dan Wiring Kelistrikan Di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(1), 42-50.
- Tama, A. M., Rinaldi, A., Andriani, S. (2018). Pemahaman Konsep Peserta Didik Dengan Menggunakan Graded Response Models (GRM). *Jurnal Matematika*, 1(1), 91-99